

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kompetensi dan digitalisasi kerja dalam meningkatkan kinerja pegawai di tengah tuntutan reformasi birokrasi dan transformasi digital pada pemerintahan daerah, khususnya di Sekretariat Daerah Kabupaten Jember. Kompleksitas administrasi yang semakin meningkat menuntut kinerja pegawai yang optimal, yang didukung oleh efektivitas komunikasi sebagai penghubung utama dalam proses kerja organisasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan studi kepustakaan terhadap 109 pegawai. Analisis data dilakukan menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan bantuan SmartPLS untuk menguji hubungan langsung dan tidak langsung antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi dan digitalisasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, efektivitas komunikasi terbukti memediasi secara signifikan hubungan antara kompetensi dan digitalisasi kerja terhadap kinerja pegawai. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan kompetensi yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap, motif, dan kemampuan berpikir strategis, serta penerapan digitalisasi seperti sistem SiKeren dan otomatisasi kerja, mampu menciptakan komunikasi yang lebih efektif dan pada akhirnya meningkatkan kinerja pegawai secara optimal dan berkelanjutan. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan kebijakan pengembangan sumber daya manusia dan integrasi teknologi informasi secara konsisten guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, efisiensi kerja, dan daya saing kelembagaan, serta relevan untuk diterapkan pada pemerintah daerah lainnya.

Kata kunci: kompetensi pegawai, digitalisasi kerja, efektivitas komunikasi, kinerja pegawai

ABSTRAK

This study aims to analyze the role of competence and work digitalization in improving employee performance amid the demands of bureaucratic reform and digital transformation in local government, especially in the Jember Regency Regional Secretariat. The increasing complexity of administration demands optimal employee performance, which is supported by the effectiveness of communication as the main link in the organization's work process. This study uses a quantitative approach with a descriptive method. Data was collected through observations, questionnaires, and literature studies on 109 employees. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) with the help of SmartPLS to test the direct and indirect relationships between variables. The results of the study show that competence and work digitalization have a positive and significant effect on employee performance. In addition, the effectiveness of communication has been shown to significantly mediate the relationship between competence and work digitalization on employee performance. These findings indicate that improving competencies that include knowledge, skills, attitudes, motives, and strategic thinking skills, as well as the application of digitalization such as the SiKeren system and work automation, are able to create more effective communication and ultimately improve employee performance optimally and sustainably. The implications of this study emphasize the importance of strengthening human resource development policies and integrating information technology consistently in order to improve the quality of public services, work efficiency, and institutional competitiveness, and are relevant to be applied to other local governments.

Keywords: *employee competency, work digitization, communication effectiveness, employee performance*